

**Edukasi Mengenai Organisme dan Ekosistem Laut Pada Anak-Anak
TK Happy Holy Kids, Kota Manado****Education on Marine Organisms and Ecosystems for Children
Happy Holy Kids Kindergarten, Manado City**

Elvy Like Ginting¹⁾, Natalie D.C. Rumampuk¹⁾, Royke M. Rampengan¹⁾, Mayse S. Siby¹⁾

¹⁾Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unsrat Manado, Indonesia

*Email Korespondensi: like.ginting@unsrat.ac.id

Abstrak

Mitra dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah Taman Kanak Kanak Holy Kids, Kota Madya Manado. Saat ini, anak-anak memiliki pengetahuan dan pemahaman yang kurang tentang keanekaragaman laut. Banyak anak-anak hanya mengenal ikan, tetapi tidak tahu tentang biota laut lainnya seperti terumbu karang, bintang laut, ubur-ubur dan lain-lain. Anak-anak belum memahami bahwa ekosistem laut terdiri dari banyak komponen yang saling terkait dan penting untuk kehidupan. Anak-anak sering melihat sampah, tetapi belum memahami dampaknya bagi laut dan organisme yang hidup di dalamnya. Hasil diskusi yang dilakukan tim PKM Unsrat dengan mitra dengan Kepala Sekolah selaku guru penanggung jawab pendidikan di sekolah tersebut, diharapkan anak-anak dapat memahami dan mengenal beragam organisme laut serta ekosistem laut. Pemahaman ini dapat menumbuhkan kecintaan anak terhadap laut sehingga menimbulkan keinginan untuk menjaga kelestariannya. Oleh sebab itu, Tim PKM Unsrat memperkenalkan berbagai organisme laut, keberadaan ekosistem laut dan bagaimana melestarikan serta menjaganya.

Pengenalan organisme laut diperkenalkan dengan cara kegiatan eksplorasi seperti gambar, dan video serta permainan interaktif. Organisme laut juga diperkenalkan dengan cara mewarnai organisme organisme laut. Ancaman sampah dan pencemaran laut dijelaskan secara menarik dengan bahasa yang sederhana dan contoh-contoh. Anak-anak juga dilibatkan dalam diskusi lewat pertanyaan-pertanyaan yang dijelaskan dengan bahasa sederhana oleh tim PKM agar dapat dimengerti. Hasil yang dicapai anak-anak menjadi mengerti keberadaan laut, ancaman sampah yang dapat merusak laut dan mengenal organisme laut. Kemampuan ini tergambar dari pertanyaan yang diajukan yang dapat dijawab dan dijelaskan oleh anak-anak.

Kata kunci: ekosistem laut, kelestarian, organisme laut

Abstract

The partner in the Community Service Program (PKM) is Holy Kids Kindergarten, Manado City. Currently, children have limited knowledge and understanding of marine diversity. Many children only know about fish, but are unaware of other marine life such as coral reefs, starfish, jellyfish, and others. Children do not yet understand that marine ecosystems consist of many interrelated components that are important for life. Children often see trash, but do not yet understand its impact on the sea and the organisms that live in it. The results of discussions held by the Unsrat PKM team with their partner, the principal as the teacher responsible for education at the school, are expected to help children understand and learn about various marine organisms and marine ecosystems. This understanding can foster children's love for the sea, thereby creating a desire to preserve it. Therefore, the Unsrat PKM team introduced various marine organisms, the existence of marine ecosystems, and how to preserve and protect them. The introduction to

marine organisms was done through exploratory activities such as pictures, videos, and interactive games. Marine organisms are also introduced through coloring activities. The threats of waste and marine pollution are explained in an interesting way using simple language and examples. Children are also involved in discussions through questions explained in simple language by the PKM team so that they can understand. The results achieved are that children understand the existence of the ocean, the threat of waste that can damage the ocean, and marine organisms. This ability is reflected in the questions asked, which can be answered and explained by the children.

Keywords: *marine ecosystem, sustainability, marine organisms*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kelompok masyarakat yang dilibatkan sebagai mitra dalam kegiatan PKM ini adalah TK Happy Holy Kids, Kota Manado dan anak-anak yang bersekolah di sekolah tersebut. Sekolah ini tepatnya terletak di Jl. P. Sulawesi no.3 Winangun Dua. Desa Winangun dua termasuk dalam Kecamatan Malalayang. Kecamatan Malalayang terletak di sebelah barat kota Manado, memiliki luas wilayah + 1654 Ha, dengan jumlah penduduk sekitar 45.733 jiwa. Kecamatan Malalayang memiliki 8 kelurahan yaitu Kelurahan Malalayang I, Kelurahan Malalayang II, Kelurahan Malalayang I Timur, Kelurahan Malalayang I Barat, Kelurahan Bahu, Kelurahan Kleak, Kelurahan Batu Kota, dan Kelurahan Winangun. Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Malalayang adalah sebagai berikut : a. Sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Sario b. Sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Pineleng c. Sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Pineleng d. Sebelah Barat berbatasan dengan Laut Manado¹. Kelurahan Malalayang I Timur tempat kelompok mitra berdomisili merupakan daerah yang dekat dengan pesisir Pantai Malalayang.

Kecamatan Malalayang sendiri dilengkapi dengan berbagai macam

infrastruktur fasilitas sosial untuk mendukung aktifitas warganya seperti fasilitas pendidikan, kesehatan, peribadatan, perdagangan, kebudayaan dan olahraga. Namun pertumbuhan populasi penduduk Kecamatan Malalayang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Oleh sebab itu, di Kecamatan Malalayang terdapat beberapa taman kanak-kanak, termasuk di dalamnya TK Holy Kids (Gambar 1). TK ini merupakan salah satu sekolah jenjang TK berstatus Swasta yang didirikan pada tanggal 17 Juni 2014 dengan Nomor SK Pendirian 832/D.01/DIK/PNFI/2014 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang melayani pembelajaran anak-anak usia dini².

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Rentangan anak usia dini menurut Pasal 28 UU Sisdiknas No.20/2003 ayat 1

adalah 0-6 tahun³ dan anak-anak yang besolah di TK Happy Holy Kids berada pada umur 4-6 tahun.

Permasalahan Mitra

Survey lapangan dan hasil diskusi dengan kepala sekolah (Gambar 2) menunjukkan bahwa anak-anak ini perlu menambah wawasan pengetahuan tentang organisme laut dan lingkungannya. Banyak anak-anak hanya mengenal ikan, tetapi tidak mengetahui tentang biota laut lainnya seperti karang, bintang laut, ubur-ubur dan lain-lain. Anak-anak belum memahami bahwa ekosistem laut terdiri dari banyak komponen yang saling terkait dan penting untuk kehidupan. Anak-anak sering melihat sampah, tetapi belum memahami dampaknya bagi laut dan organisme yang hidup di dalamnya.

Serangkaian diskusi yang dilakukan tim PKM Unsrat dengan mitra dalam hal ini Kepala Sekolah selaku guru penanggung jawab pendidikan di sekolah tersebut, dan berhasil mengidentifikasi permasalahan di atas. Mereka ingin agar anak-anak dapat memahami dan mengenal beragam organisme laut serta ekosistem laut. Pemahaman ini dapat menumbuhkan kecintaan anak terhadap laut sehingga menimbulkan keinginan untuk menjaga kelestariannya. Oleh sebab itu, Tim PKM Unsrat ingin memperkenalkan berbagai organisme laut, keberadaan ekosistem laut dan bagaimana melestarikan serta menjaganya.

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan dalam kegiatan ini yaitu: memberi pemahaman kepada anak-anak tentang bahaya sampah bagi laut dan organisme yang hidup di dalamnya. Dengan pemaparan dan bahasa/gaya yang menarik diceritakan bagaimana sampah dapat

mematikan organisme laut dan akan membuat kerugian bagi manusia.

METODE PELAKSANAAN

Pengajaran anak usia dini terdapat beberapa metode yang dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini. Metode pembelajaran untuk edukasi mengenal organisme dan ekosistem laut pada anak-anak TK berfokus pada permainan, bercerita, kreasi, dan pengalaman langsung. Pendekatan ini dapat memungkinkan anak untuk belajar secara aktif dan eksploratif, sehingga dapat mendorong mereka untuk menyampaikan ide-ide kreatif mereka⁴. Selain itu juga digunakan teknologi informasi⁵, seperti virtual animasi⁶, sehingga metode pembelajaran lebih efektif dimana anak-anak akan menjadi lebih tertarik⁷.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah:

1. Metode Bermain dan Simulasi

- Permainan Peran: Anak-anak berperan sebagai hewan laut (misalnya, ikan, kepiting, atau ubur-ubur) untuk memahami bagaimana mereka bergerak dan berinteraksi.

- Game: Memancing ikan dan hewan laut lainnya di air.

2. Metode Visual dan Sensorik

- Video Animasi dan Gambar Interaktif: Menampilkan kehidupan bawah laut yang penuh warna agar anak-anak tertarik.

- Buku Cerita Bergambar: Mengenalkan ekosistem laut melalui cerita yang menarik dan mudah dipahami.

3. Metode Kreatif dan Praktik Langsung

- Mewarnai dan Menggambar: Menggambar ikan, terumbu karang, dan ekosistem laut lainnya.

- Bernyanyi dan Bercerita: Lagu-lagu tentang laut atau dongeng edukatif untuk meningkatkan daya ingat anak-anak.

Anak-anak juga diberi kesempatan berdiskusi, lewat pertanyaan-pertanyaan. Tim PKM akan berusaha untuk menjelaskan dengan bahasa dan gaya anak-anak agar mereka dapat mengerti dengan baik. Pembelajaran dilaksanakan di sekolah (mitra). Peralatan dan bahan disiapkan tim PKM Unsrat. Sekolah/mitra menyiapkan tempat untuk pelaksanaan workshop tersebut.

Evaluasi pelaksanaan program PKM ini dilaksanakan dengan mengevaluasi pemahaman anak-anak dalam menerima materi pembelajaran. Beberapa metode yang dilaksanakan dalam mengevaluasi pemahaman anak-anak seperti: mengamati keaktifan anak saat belajar, apakah mereka tertarik dan bersemangat ketika diajak berdiskusi atau bermain tentang organisme laut, serta menilai keterlibatan mereka dalam aktivitas seperti menggambar, menyanyi, atau bermain peran tentang organisme laut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan organisme dan ekosistem laut diperkenalkan kepada anak-anak TK yang berfokus pada permainan, bercerita, kreasi, dan pengalaman langsung. Pendekatan ini memungkinkan anak untuk belajar secara aktif dan eksploratif, selain menggunakan teknologi informasi, seperti virtual animasi, sehingga metode pembelajaran lebih efektif dimana anak-anak akan menjadi lebih tertarik.

Pelaksanaannya dilaksanakan lewat beberapa metode yakni:

1. Metode Bermain dan Simulasi (gambar 1)

- Permainan Peran: Anak-anak berperan sebagai hewan laut (misalnya, ikan, kepiting, atau ubur-ubur) untuk

memahami bagaimana mereka bergerak dan berinteraksi.

- Game: Memancing ikan dan hewan laut lainnya di air



Gambar 1. Kegiatan bermain sambil Belajar

Terlihat anak-anak TK sangat antusias, apalagi metode ini terasa menarik dan menantang. Anak-anak dengan gembira bermain sambil belajar, dan metode ini diyakini akan memudahkan anak-anak memahami dan akan diingat oleh anak-anak.

2. Metode Visual dan Sensorik

- Video Animasi dan Gambar Interaktif (gambar 2): Menampilkan kehidupan bawah laut yang penuh warna agar anak-anak tertarik.

- Buku Cerita Bergambar: Mengenalkan ekosistem laut melalui cerita yang menarik dan mudah dipahami.



Gambar 2. Kegiatan Menonton Video dan Bercerita Kehidupan di Laut

Materi ini memberi pengetahuan yang luas bagi anak-anak tentang organisme laut dan kehidupan di laut. Video yang ditampilkan membuat anak-anak memahami betapa luas dan menariknya kehidupan di laut. Anak-anak sangat menikmati setiap sajian dan cerita yang disajikan.

3. Metode Kreatif dan Praktik Langsung

- Mewarnai dan Menggambar: Menggambar ikan, terumbu karang, dan ekosistem laut lainnya.



Gambar 3. Kegiatan Mewarnai Organisme Laut

- Bernyanyi dan Bercerita (gambar 4): Lagu-lagu tentang laut serta dongeng edukatif untuk meningkatkan daya ingat anak-anak.



Gambar 4. Kegiatan Bernyanyi dan Bercerita

Anak-anak juga diberi kesempatan berdiskusi, lewat pertanyaan-pertanyaan (gambar 5). Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menunjukkan antusiasme dari anak-anak untuk mengetahui kehidupan di laut. Tim PKM berusaha untuk menjelaskan dengan bahasa dan gaya anak-anak agar mereka dapat mengerti dengan baik. Diharapkan lewat kegiatan ini, anak-anak akan lebih mencintai laut beserta kehidupan yang ada di dalamnya. Anak-anak lebih paham jika sampah tidak boleh dibuang sembarangan, karena sampah itu akan bermuara ke laut yang dapat menimbulkan pencemaran laut, sehingga laut akan menjadi terganggu termasuk organisme laut yang hidup di dalamnya.



Gambar 5. Bertanya dan Menjelaskan

Evaluasi pelaksanaan program PKM ini dilaksanakan dengan mengevaluasi pemahaman anak-anak dalam menerima materi pembelajaran. Anak-anak terlihat

aktif saat belajar, yang ditunjukkan dengan ketertarikan semangat ketika diajak berdiskusi atau bermain tentang organisme laut. Anak-anak juga terlibat aktif dalam aktivitas yang dilaksanakan seperti menggambar, menyanyi, atau bermain peran tentang organisme laut. Hasil ini mengindikasikan bahwa anak-anak menjadi mengerti keberadaan laut, ancaman sampah yang dapat merusak laut dan mengenal organisme laut.

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan PKM telah menjadikan anak-anak TK Happy Holly Kids mengenal organisme laut serta memahami ekosistem laut. Anak-anak juga memahami bahaya sampah bagi ekosistem laut sehingga diharapkan anak-anak akan lebih mencintai laut dan isinya sehingga mereka dapat menjaga laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim 2023. Memanfaatkan Eceng Gondok Menjadi Pupuk Kompos. <https://tanilink.com/bacaberita/428/memanfaatkan-eceng-gondok-menjadi-pupuk-kompos/>! Tanggal akses 12 Februari 2024.
- Hara, S., Kumaat, R.M., Pangemanan, P.A., Sondakh, M.L. 2017. Profil Industri Rumah Tangga Tahu Tempe "X" di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang. Agri-SosioEkonomi Unsrat, 13(2): 107 – 116.
- <https://dapo.dikdasmen.go.id/sekolah/792B6EF2B8EBB086B9AA>. Data Pokok Pendidikan (DAPODIK), Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Dikunjungi pada 5 Februari 2025.
- Nugrahani D., Egar N., Sumardiyani L., Senowarsito, Wardoyo SL. Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Life Skills. IKIP PGRI Semarang
- Azizah N., Mutolib A., Adilla3 F., Fadiahusna S., Hasanah L. 2024. Ragam Metode Pembelajaran Menarik untuk Anak Usia Dini: Konsep dan Praktek. Yaa Bunayya, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 8(1): 75-83.
- Wulandari A., Andryana S., Gunaryati G. 2019. Pengenalan Ikan Hias Laut Pada Anak Usia 3 Tahun Dengan Metode Marker Based Tracking Berbasis Augmented Reality Jurnal Teknologi & Manajemen Informatika, 5(1)
- Hakim, L. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Pai Berbasis Augmented Reality. Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 21(1), 59–72. <https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n1i6>
- Harun, M., & Miratul, K. M. 2018) Aplikasi Pengenalan Hewan Lindung Menggunakan Augmented Reality dengan Metode Marker BasedTracking. 1(1), 34–43.